

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat baik terhadap dunia pendidikan dalam upaya membangun sistem pendidikan berkelanjutan. Dengan penggunaan teknologi, sistem Pendidikan dapat diakses tanpa batasan geografis dan waktu untuk semua orang. Salah satunya dengan suatu sistem pembelajaran massif, secara daring, dan terbuka, atau yang dikenal dengan *Massive Open Online Course* (MOOC).

Massive Open Online Course pertama kali muncul pada tahun 2008 di Pendidikan tinggi, dimana dalam prinsipnya MOOC menggambarkan sebuah online course dengan jumlah yang besar (massive) (R. Abidarin; S. Heri, 2017). MOOC adalah perkembangan dari *e-learning*. Tujuan dari MOOC bukan hanya untuk memberikan kesempatan belajar lebih banyak tetapi juga untuk meningkatkan learning experience, secara singkat MOOC adalah online course tanpa persyaratan formal, tanpa batas partisipasi, dan tidak berbayar. MOOC juga merupakan perkembangan masa kini yang terbaru dan banyak diteliti dalam Pendidikan jarak jauh (Kaplan, 2016: 4).

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang aktif dan kontekstual dapat terlaksana maksimal apabila didukung dengan adanya media, metode, dan alat bahan yang memadai. Telah banyak alat dan bahan yang berkembang di era teknologi digital ini. Pembelajaran pun dapat dilaksanakan secara virtual atau pembelajaran daring, pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung di manapun dan kapan pun.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan yaitu mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian

masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan: 2020).

Mencermati kebijakan di atas yaitu mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Dengan demikian, tentunya sebagai pendidik perlu memperhatikan pengembangan model pembelajaran yang tepat dalam mengikuti kebijakan tersebut terutama proses pembelajaran di luar program studi, salah satunya ialah Pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dengan demikian perlu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Beberapa penelitian yang menerapkan sistem *Massive Open Online Course* (MOOC) adalah penelitian yang dilakukan oleh (Dona Octanary, 2018). Dimana penelitian tersebut tentang pengembangan pelatihan dalam jaringan kelas digital yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pelatihan kelas digital untuk pendidik dan tenaga kependidikan di SEAMOLEC. Kemudian melakukan pengembangan pelatihan dalam jaringan kelas digital melalui MOOC SEAMOLEC sehingga dapat mengetahui validitas dan efektifitas pelatihan dalam jaringan kelas digital.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Richki Hardi, Gunawan, Sumardi, 2018). Dimana penelitian tersebut tentang MOOC sebagai media pembelajaran pada mata kuliah pemrograman yang bertujuan untuk pendekatan baru pada teknologi MOOC dalam hal ini akan lebih dikhususkan pada matakuliah pemrograman, sehingga matakuliah tersebut harapannya dapat dikuasai oleh siswa dengan baik dan cepat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Salmah Jan noor Muhammad, 2019). Dimana penelitian tersebut tentang pembelajaran suatu transformasi dalam studi naskah melayu yang bertujuan untuk menerapkan MOOC dalam pembelajaran fleksibel sebagai metode terbaik dalam mentransfer pengetahuan mengenali naskah melayu untuk mendeskripsikan isi, kegiatan dan penilaian siswa yang digunakan siswa dalam pembelajaran dan pengajaran kursus berbasis MOOC.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nur Shafinaz binti Ahmad Shakir, Nor Hafizah Binti Adnan, 2020). Dimana penelitian tersebut tentang kegunaan MOOC dalam pemrograman pengajaran di sekolah menengah yang bertujuan untuk pelatihan penggunaan dan konstruksi modul melalui MOOC harus diberikan kepada guru sehingga pengajaran melalui MOOC dapat diterapkan secara efektif. Masa studi yang diharapkan harus masuk meningkatkan sehingga peneliti dapat melihat keefektifan modul e-learning terhadap prestasi belajar berada di level yang lebih tinggi. Sub-topik pembelajaran juga dapat direncanakan dengan lebih baik jika waktu yang dialokasikan untuk melakukan studi ini ditambah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurfariyah Kamarudin, Lee Tien Tien, Aisyah Mohamad Syarif, Hafsah Taha, Nurulsaidah Abdul Rahim, 2020). Dimana penelitian tersebut tentang MOOC pada pembelajaran kimia yang bertujuan untuk mengembangkan modul e-assesment, penggunaan modul penilaian untuk kimia ini dapat membantu siswa melakukan penilaian diri dan pemahaman siswa tentang konsep kimia sambil membantu dosen melakukan diversifikasi metode penilaian.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan *Massive Open Online Course* (MOOC) pada sistem pembelajaran menggunakan metode *blended learning* yang memberikan pembelajaran secara terbuka dan luas dan dapat diakses dimanapun dengan jumlah yang besar. *Blended learning* adalah salah satu model pembelajaran yang bisa ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan gabungan antara sistem pembelajaran tatap muka dan online learning. (Maria Dissriany, 2018).

1.2 Permasalahan

Mencermati kebijakan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Dengan demikian, tentunya sebagai pendidik perlu memperhatikan pengembangan model pembelajaran yang tepat dalam mengikuti kebijakan tersebut terutama proses pembelajaran di luar program studi, salah satunya ialah Pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dengan demikian perlu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

1.3 Batasan Masalah

1. *Massive Open Online Course* yang dikembangkan hanya pada *platform website*.
2. Perancangan *video conference* pada *Massive Open Online Course* menggunakan jitsi meet.
3. *Massive Open Online Course* yang dikembangkan dengan dukungan PHP programming dan database MySQL.
4. *Massive Open Online Course* belum sanggup menanggapi jumlah user yang banyak, karena sumber daya yang terbatas

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem berteknologi *Massive Open Online Course* (MOOC) untuk pembelajaran.
2. Menerapkan *video conference* pada sistem *Massive Open Online Course* (MOOC) dengan banyak pengguna.
3. Menerapkan metode *Blended Learning* untuk menggabungkan pembelajaran secara *online* dan konvensional dengan adanya interaksi antara pengajar dan mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi antara lain: sistem, pembelajaran, sistem pembelajaran, video conference, *Massive Open Online Course* (MOOC), XAMPP, dan Flowchart.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan konsep penelitian, studi literatur dan perancangan sistem yang dibuat pada sistem *Massive Open Online Course* (MOOC) dengan menggunakan metode *blended learning*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan implementasi sistem berupa tampilan interface aplikasi, menjelaskan proses belajar mengajar menggunakan *Massive Open Online Course* (MOOC), dan pengujian fungsional sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan menerapkan sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN